

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menjelaskan pengalaman hidup dan memberikan makna atasnya. Menurut Arif Furchon Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa ucapan-ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.¹

Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, catatan lapangan, foto, interview. Ciri khas pendekatan kualitatif ini terletak pada tujuannya untuk mendeskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menetapkan sifat suatu situasi kehidupan pada waktu penyelidikan itu dilakukan, karena tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan variable atau kondisi dalam suatu situasi.²

¹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), h.39.

² I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020), h.94.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Disamping itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan instrument utama penelitian. Penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan dan penganalisa data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut akan diungkapkan secara terbuka kepada subjek peneliti.³

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil objek di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kota Kediri, yang mana pesantren ini berada di kelurahan Lirboyo Kota Kediri, saat ini diasuh oleh KH. Reza Ahmad Zahid dan KH. Melvin Zainul Asyiqien. Karena di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah terdapat suatu Lembaga yang mengelola barang wakaf dengan metode Wakaf Produktif yang menarik. Oleh karenanya, Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah menjadi tempat pilihan pada penelitian dalam hal ini.

D. Sumber Data

Yang dimaksud data dalam penelitian yaitu ”subyek dari mana data dapat diperoleh”. Untuk mencari sumber data disesuaikan dengan jenis data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Data Primer

³ H. Salim dkk M. Pd, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Kencana, 2019), h.45.

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber primer, yaitu peneliti secara langsung melakukan observasi atau menyaksikan kejadian-kejadian yang dituliskan.⁴

Peneliti disini akan meneliti secara langsung menyaksikan bagaimana teknik atau sistem yang di lakukan oleh pihak pondok pesantren untuk mengelola aset-aset wakaf yang ada di pesantren tersebut sehingga bisa berkembang sampai saat ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder, yaitu peneliti melaporkan hasil observasi yang lain yang satu kali atau lebih telah lepas dari kejadian aslinya.⁵

Setelah meneliti dan menyaksikan secara langsung bagaimana cara pengelolaan dan system salah satu Lembaga yang ada di pondok pesantren tersebut untuk mengembangkan aset-aset wakaf tersebut. Peneliti tidak berhenti sampai disitu, peneliti mencari kebenaran atau kepastian dengan cara melaporkan dan menyampaikan kepada pihak yang bersangkutan dalam pengurusan pengelolaan dan pengembangan wakaf tersebut.

E. Proses Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode observasi bisa juga disebut dengan metode pengamatan, karena metode ini kegiatannya berupa pemusatan pada obyek yang diteliti dengan menggunakan seluruh

⁴ Sigit Hermawan M.Si SE and Amirullah M.M SE, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), h.11.

⁵ Ismail Nurdin M.Si And Dra Sri Hartati M.Si, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019), h.39.

pancaindra.⁶ Maka berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud metode *observasi* adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan pancaindra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung bagaimana Proses pengembangan Lembaga Bahtsul Masail (LBM) Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Lirboyo di lapangan, kemudian tidak lepas dari metode yang tidak kalah penting untuk meyakinkan peneliti akan kebenaran yang ada, yaitu menggunakan metode wawancara (*interview*).

Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung yang mempunyai tujuan tertentu.⁷ Pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti menggunakan metode wawancara ini kepada Kepala Lembaga dan Bidang yang mengatur dan mengurus barang wakaf tersebut dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan teknik pengelolaan dan pengembangan wakaf di pondok HM Al Mahrusiyah tersebut. Setelah kedua metode diatas telah dilaksanakan dengan sempurna, untuk menjadikan laporan tersebut lebih tergambar dan mudah di analogikan tempat dan keadaan di lokasi kejadian, peneliti mengambil gambar pondok pesantren tersebut agar terbukti adanya hasil penelitian dan perwakafan di pondok pesantren HM Al Mahrusiyah

⁶ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2020), h.79.

⁷ Bagong Suyanto dkk, *Metode Penelitian Sosial Edisi Ketiga* (Prenada Media, 2022), h.79.

Metode Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Metode ini di gunakan untuk menelusuri berdiri pesantren, letak geografis, dan upaya yang dapat di jadikan bukti adanya hasil perwakafannya.⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan uraian deskriptif.

Di sini peneliti berusaha untuk coba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis yang menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Dengan demikian analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan data

Uji keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah kebenarannya. Lexy J Moelong menyatakan bahwa teknik pengujian data disebut juga dengan teknik pemeriksaan yang meliputi empat kriteria yaitu kredibilitas, Transferbilitas, dependilitas, dan konfirmabilitas.⁹

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikut sertaan

Perpanjangan keikut sertaan berarti peneliti tinggal atau hadir di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁰ Keikut sertaan peneliti sangat menentukan dalam

⁸ *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah* (EGC, n.d.), h.106.

⁹ H. M. Sukardi Ph.D M. Ed , M. Sc, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Bumi Aksara, 2021), h.106.

¹⁰ Niken Septantiningtyas M.Pd, Mahfud Dhofir Jailani, and Wardah Maghfirah Husain, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)* (Penerbit Lakeisha, 2019), h.93.

pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* membedakan 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, data dan teori. Wiliam Wiersma menjelaskan bahwa triangulasi diartikan sebagai cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek apa yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada beberapa sumber.

¹¹ Mayang Sari Lubis, *Metodologi penelitian* (Deepublish, 2018), h.46.

¹² Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Bumi Aksara, 2021), h.183.

H. Tahap Penelitian

Berikut ini adalah ciri pokok penelitian kualitatif yaitu meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalan data yang akan diteliti. Dalam hal menjelaskan tahap-tahap penelitian yang nantinya memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.¹³

Dalam penelitian ini ada empat tahap dalam penelitian diantaranya yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah :

- 1) Menyusun rancangan penelitian.
- 2) Peneliti mengajukan judul ke Fakultas Syariah dan setelah mendapat persetujuan dari Dekan Fakultas Syariah peneliti meminta izin kepada dewan pengurus lembaga pondok pesantren HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri Jawa Timur untuk meneliti pondok.
- 3) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- 4) Memperhatikan etika penelitian.

b. Tahap lapangan (penggalan data)

Ada tiga hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan pekerjaan lapangan yaitu :

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- 2) Memasuki lapangan.

¹³ Sigit Hermawan M.Si SE and Amirullah M.M SE, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), h.27.

3) Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari Lembaga LBM yang ada di pondok.

c. Tahap analisis data

Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang telah dianalisa sebelumnya.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir dari semua rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian siap untuk diujikan atau dipublikasikan secara luas.

